

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang dilaksanakan di Apotek Siguragura mulai tanggal 21 Juni sampai dengan 10 Juli 2021 maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Selama kegiatan PKPA yang berlangsung di Apotek Siguragura calon apoteker mengetahui dan memahami tugas dan tanggungjawab apoteker dalam kegiatan kefarmasian di apotek dan turut berperan aktif dalam pelayanan kefarmasian kepada pasien, mempraktekkan kegiatan dalam pengembangan praktek farmasi dan memperoleh pengalaman langsung dalam pelayanan resep maupun non resep seperti memeriksa keabsahan resep, memeriksa kelengkapan resep, meracik obat, memberi etiket, memberi label, membuat *copy* resep, serta memberikan pelayanan KIE secara langsung kepada pasien dan mampu memberikan pelayanan swamedikasi demi tercapainya pengobatan yang rasional.
2. Selama kegiatan PKPA yang berlangsung di Apotek Siguragura calon apoteker dibekali wawasan, pengetahuan, keterampilan dan pengalaman mengenai pengelolaan obat yang meliputi pengadaan, penerimaan, penataan, peracikan, penyimpanan serta pencatatan dalam melakukan pekerjaan kefarmasian di Apotek dengan diberi gambaran secara nyata tentang peran dan fungsi serta tanggungjawab seorang apoteker di apotek.
3. Selama kegiatan PKPA yang berlangsung di Apotek Siguragura calon apoteker dibekali wawasan, pengetahuan, keterampilan dan pengalaman mengenai pelayanan obat melalui *telemedicine* dan *shopee*.
4. Selama kegiatan PKPA yang berlangsung di Apotek Siguragura calon apoteker mendapatkan kesempatan untuk melihat dan mempelajari kegiatan yang dapat dilakukan dalam rangka pengembangan praktek farmasi komunitas di apotek baik dari segi kefarmasian (melakukan pelayanan) ataupun managerial yaitu menguasai tetang *Planning, Organizing, Actuating, Controlling* (menguasai

tentang perencanaan, pengawasan, manajemen people, manajemen keuangan, dan mengelola semua sumber daya yang ada di apotek Siguragura).

5. Selama kegiatan PKPA yang berlangsung di Apotek Siguragura, calon apoteker telah memahami dan menguasai sistem manajemen apotek yang meliputi struktur organisasi, perencanaan, pengadaan, penyimpanan, pendistribusian obat dan alkes, dan pelaporan penggunaan obat narkotika dan psikotropika.
6. Selama kegiatan PKPA yang berlangsung di Apotek Siguragura, calon apoteker dipersiapkan untuk dapat melaksanakan tugas, tanggung jawab dan kewajiban secara profesional, disiplin dan berwawasan luas dalam dunia kerja.
7. Banyak manfaat yang didapat calon apoteker pada kegiatan PKPA di apotek Siguragura seperti cara mengaplikasikan ilmu teori yang didapat di bangku perkuliahan dengan keadaan sebenarnya yang ada di lapangan, selain menumbuhkan rasa percaya diri hal tersebut juga membantu meningkatkan *soft skill* calon apoteker dalam berinteraksi dan melayani pasien dengan baik dan benar.

5.2. Saran

Saran yang dapat disampaikan dari hasil Praktek Kerja Profesi di Apotek Siguragura, adalah sebagai berikut:

1. Sebelum melaksanakan PKPA di Apotek, mahasiswa calon apoteker diharapkan lebih banyak membekali diri dengan ilmu pengetahuan tentang kegiatan-kegiatan apotek, perundang-undangan farmasi, sinonim dari obat-obatan juga membekali diri tentang pelayanan kefarmasian dan manajemen apotek.
2. Mahasiswa calon apoteker hendaknya lebih berperan aktif dalam melaksanakan semua kegiatan PKPA agar dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan keterampilan dalam pelayanan dan pengelolaan apotek sehingga siap dalam menghadapi setiap tantangan yang ada dan mampu untuk bekerja secara profesional.
3. Calon apoteker diharapkan agar mempelajari dan meningkatkan ilmu komunikasi agar mampu berkomunikasi dengan pasien secara baik dan benar, sehingga dapat menyampaikan tentang penggunaan obat yang rasional.

4. Pemberian KIE kepada pasien perlu ditingkatkan agar pasien mengerti bagaimana cara penggunaan obat yang benar dan dapat menambah kepatuhan pasien terhadap penggunaan obat sehingga obat tersebut mampu memberikan efek terapi yang diharapkan.
5. Calon apoteker diharapkan mempelajari Standar Operasional Prosedur (SOP) yang ada di apotek dan melakukannya dengan benar, sehingga terhindar dari kesalahan yang dapat terjadi.
6. Apotik Siguragura disarankan dapat menyediakan tempat khusus untuk konseling, agar pasien dapat lebih leluasa untuk menanyakan informasi tentang pengobatan serta keluhan terkait dirinya secara lengkap tanpa khawatir diketahui oleh pihak lain dan menambah kesan privasi dan kenyamanan kepada pasien sesuai visi misi apotik Siguragura yaitu *Visi* Menjadi Apotik yang unggul, Rasional, mengedepankan perikemanusiaan dalam bidang kesehatan dan bermanfaat bagi masyarakat luas sesuai dengan perkembangan zaman. *Misi* Menjadikan Apotek Siguragura sebagai tempat pengabdian dibidang kesehatan masyarakat yang beretika, berkualitas dan harmonis, Menjadikan Apotek Siguragura sebagai tempat penyedia obat yang rasional bagi kesehatan masyarakat, Menjadikan Apotek Siguragura sebagai tempat pelayanan pendukung kesehatan masyarakat terkini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, S. 2013. EFEKTIVITAS PENGOBATAN PASIEN GANGGUAN SALURAN PENCERNAAN DI INSTALASI RAWAT INAP RUMAH SAKIT PANTI RINI YOGYAKARTA PERIODE JULI 2012.
- Amrol, David. 2007. Single-dose azithromycin microsphere formulation: a novel delivery system for antibiotics. *Int J Nanomed*, 2 (1), 9–12.
- Anderson, P.O., Knoben, James, E., and Troutman, William, G., 2001, *Handbook of Clinical Drug Data*, 10th edition, 722, Mc Graw-Hill Medical Publishing Division, New York.
- Andriani, I. 2012. Efektivitas antarscaling root planing (srp) dengan dan tanpa pemberian ciprofloxacin per oral pada penderita periodontitis. *Insisiva Dental Journal: Majalah Kedokteran Gigi Insisiva*, 1(2).
- Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia, 2015. *Informasi Obat Nasional Indonesia, Pedoman Umum*, 2015, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta pusat.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan RI. 2015. Pusat Informasi Obat Nasional. <http://pionas.pom.go.id/monografi/>
- British Medical Association, 2011, *British National Formulary 61th Ed.*, Royal Pharmaceutical Society, London.
- Dipiro J.T., Talbert R.L., Yee G.C., Matzke G.R., Wells B.G. and Posey L.M., 2011, *Pharmacotherapy: A Pathophysiologic Approach*, 8th ed., Mc GrawHill, United State of America.
- Djoko Wahono Soemadji. 2006. Hipoglikemia Iatrogenik. Dalam: Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Ed: Aru W. Sudoyo, Bambang Setiyohadi, Idrus Alwi, Marcellus Simadibrata K, Siti Setiati. Jakarta: Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. H.1870.
- Drugbank.ca: Drugbank. <http://www.Drugbank.ca/>[Online]. Diakses pada 9 Juni 2021.
- Jasiecka, A., Maslanka, T., & Jaroszewski, J. J. 2014. Pharmacological characteristics of metamizole. *Polish journal of veterinary sciences*, 17(1).
- Jones, Bartlett, 2011. *Nurse Drug's Handbook*, 10th ed. Malloy inc, United States. Katzung, B.G., Masters, S.B., Trevor, A.J. 2012. *Basic and Clinical Pharmacology 12th Edition*. McGraw Hill: Lange, pp373-389.
- Lacy, F.C., Lora, L.A., Morton, P.G., and Leonard, L.L., 2009, *Drug Information Handbook 17th ed.*, American Pharmacists Association, New York.

- McEvoy, Gerald K., et al., 2011, AHFS Drug Information, American Society of Health-System Pharmacist, Bethesda, Maryland
- Medscape. 2020, Medscape: *Drug & Diseases* (Version 4.1.4) [Mobile Application Software]. Retrieved From [Http://Play.Google.Com](http://Play.Google.Com)
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia 2015, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2015 Tentang Peredaran, penyimpanan, pemusnahan, dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika dan Prekursor Farmasi, Menkes RI, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia 2016, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, Menkes RI, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia 2017, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 tahun 2017 Tentang Apotek, Menkes RI, Jakarta.
- Presiden RI, 2009, Undang- Undang Republik Indonesia No. 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan, Presiden Republik Indonesia, Jakarta
- Mims, 2021, The Monthly Index of Medical Specialities, Terdapat di: <https://www.mims.com/indonesia> [Diakses pada Juni 18, 2021]
- Moore, R. A., Derry, S., Wiffen, P. J., & Straube, S. (2015). Effects of food on pharmacokinetics of immediate release oral formulations of aspirin, dipyrrone, paracetamol and NSAIDs—a systematic review. *British journal of clinical pharmacology*, 80(3), 381-388.
- PERKENI, 2015, Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesia, PERKENI, Jakarta
- Pierre SC, Schmidt R, Brenneis C, Michaelis M, Geisslinger G, Scholich K .2007. Inhibition of cyclooxygenases by dipyrrone. *Br J Pharmacol* 151: 494-503
- Shann, F., 2017, *Drug Doses: Seventeenth Ed*, Royal Children Hospital, Australia
- Sidhu, G., & Preuss, C. V. 2020. Triamcinolone. Retrieved from <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK544309/>
- Sweetman, S.C., 2009, Martindale The Complete Drug Reference, Thirty Sixth Edition, Pharmaceutical Press, New York